

ABSTRAK

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE (TPS)* DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)*

Oleh

Ketut Triyogi Kusumawati

Hasil belajar fisika siswa SMA Swadhipa Natar masih sangat rendah dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Perbedaan rata-rata hasil belajar fisika siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TPS*; (2) Perbedaan rata-rata hasil belajar fisika siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *PBL*; (3) Perbedaan hasil belajar fisika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TPS* dan model pembelajaran *PBL*.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan bentuk *Quasi Eksperiment* dengan tipe *Pretest-Post test Non Equivalent Control Group Design* dan lokasi penelitian di SMA Swadhipa Natar. Sampel diambil dua kelas yaitu kelas XI IPA₁ dan XI IPA₂. Teknik analisis data hasil belajar menggunakan skor *pretest* dan *posttest*, skor *N-gain* dan pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired Sampel t-test* dan *Independent Sample t-test*.

Selanjutnya untuk mengetahui adanya perbedaan antara variabel terikat dengan variabel terikat dengan menggunakan uji *Paired Sampel t-test* dan *Independent Sample t-test*. Hasil analisis data terdapat perbedaan antara: (1) hasil belajar fisika siswa sebelum rata-rata hasil belajar fisika siswa sebelum diterapkannya model

Ketut Triyogi Kusumawati

pembelajaran *TPS* adalah 56,66 dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *TPS* adalah 78,78, (2) hasil belajar fisika siswa sebelum diterapkannya pembelajaran *PBL* adalah 57,65 dan setelah diterapkannya pembelajaran *PBL* adalah 92,65, (3) hasil belajar fisika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TPS* mengalami kenaikan sebesar 22% dan model pembelajaran pembelajaran *PBL* mengalami kenaikan sebesar 35%.

Kata kunci: Kooperatif tipe *TPS*, *PBL*, Hasil belajar.

pembelajaran inkuiri terbimbing (kelas XI TKR CBT). Hasil belajar diukur dari nilai hasil evaluasi *pretest* dan *posttest* menggunakan skor *N-gain* dan pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T Test*,

Berdasarkan skor rata-rata *N-gain* diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 1 (model pembelajaran kooperatif tipe GI) sebesar 0,58 (kategori sedang) dan berdasarkan skor *gain* diperoleh kenaikan skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 52%. Pada kelas eksperimen 2 (pembelajaran inkuiri terbimbing) diperoleh skor *N-gain* rata-rata hasil belajar siswa sebesar 0,73 (kategori tinggi) dengan kenaikan skor rata-rata sebesar 64%. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar pada setiap kelas eksperimen dan pembelajaran inkuiri terbimbing lebih efektif digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Kata kunci: Inkuiri terbimbing, Kooperatif tipe GI, hasil belajar